

BAB III

METODE PENELITIAN

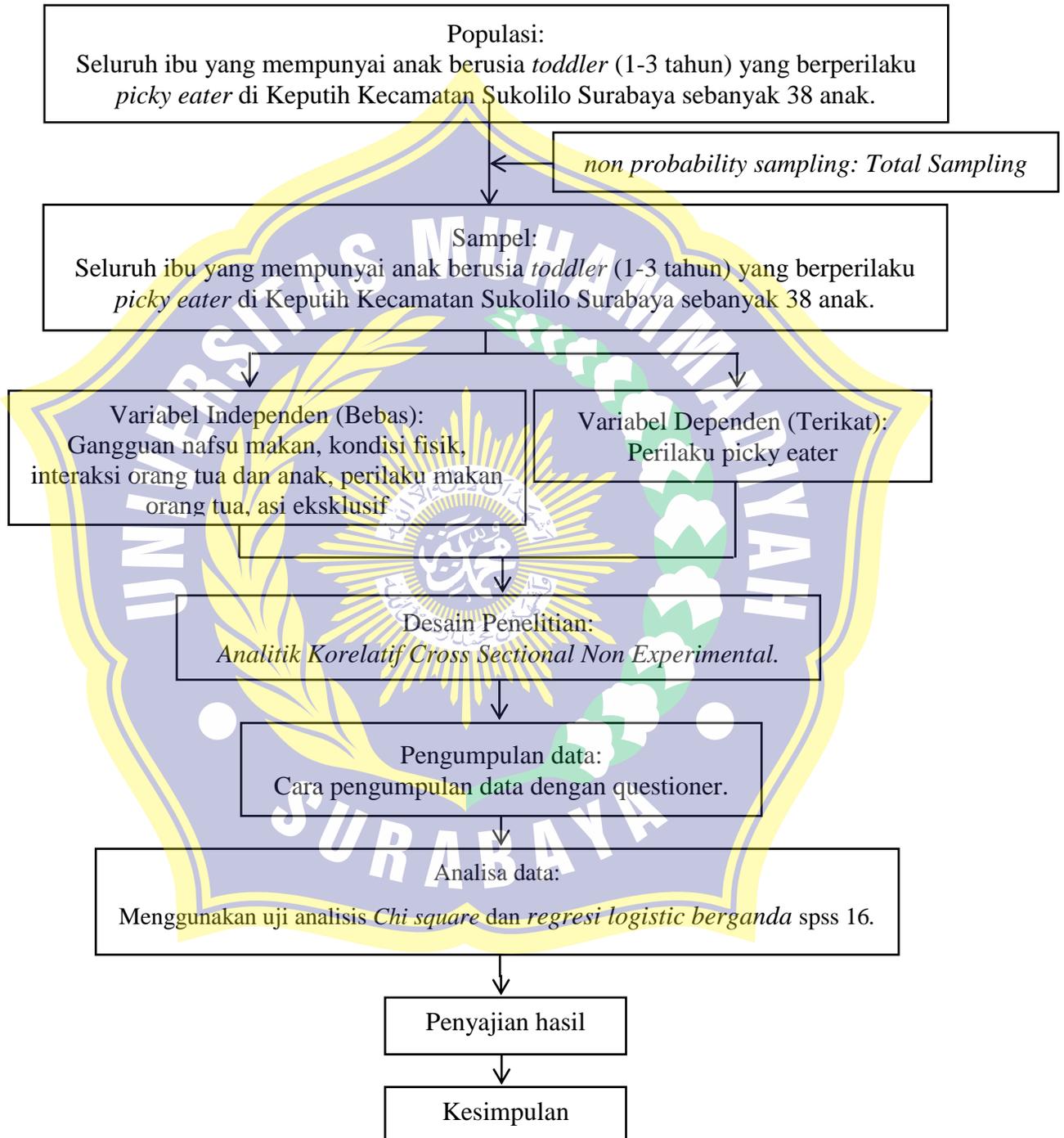
Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo,2010). Pada bab ini akan disajikan 1). desain Penelitian, 2). Kerangka Kerja, 3). Populasi, Sampel dan Sampling, 4). Identifikasi Variabel, dan Definisi Operasional, 5). Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data, 6). Etika Penelitian dan 7). Keterbatasan pada penelitian .

3.1 Desain/ Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Yang memungkinkan pemaksimalan kontrol oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi atau hasil (Nursalam,2008). Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Analitik Korelatif Cross Sectional Non Experimental*. *Analitik korelatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis tentang ada tidaknya hubungan atau perbedaan variabel. (Hidayat,2010). *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat yang bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko dan paparan penyakit (Hidayat, 2010). *Non experimental* adalah tidak adanya perlakuan atau tindakan khusus pada variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah badan kerja yang merupakan rancangan kerja penelitian yang akan dilakukan. Meliputi siapa saja yang akan diteliti (subjek penelitian), variabel yang akan diteliti (Hidayat,2010).



Gambar 3.2 kerangka kerja penelitian analisis faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku *picky eater* pada anak *toddler* di Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat,2010). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak berusia *toddler* (1-3 tahun) di Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya yang berjumlah sebanyak 38 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi karena populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat,2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian ibu yang mempunyai anak berusia *toddler* (1-3 tahun) yang kriteria inklusi sebanyak 38 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan cara *Total sampling* yaitu dengan cara mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian. (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah faktor yang digunakan sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi variabel dependen (Alimul,2010) dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah faktor dari perilaku picky eater yaitu gangguan nafsu makan, kondisi fisik, interaksi orang tua dan anak, perilaku makan orang tua dan asi eksklusif.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang nilai nya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan di ukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan atau pengaruhnya oleh variabel lain (Nursalam,2008). Dalam penelitian ini variabel terikat nya adalah perilaku picky eater pada anak *toddler* (1-3 tahun).

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati oleh peneliti dengan melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dan terhadap objek dan fenomena (Alimul, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Analisis Faktor Dominan Perilaku *Picky Eater* Pada Anak Usia *Toddler* di Keputih Kecamatan Sukulilo Surabaya.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Independen: Gangguan nafsu makan	Keinginan untuk makan.	Gejala kurangnya nafsu makan pada anak: 1. Mengeluarkan atau menyemburkan makanan 2. Makan hanya sedikit 3. Menahan makanan dalam mulut dalam waktu yang lama 4. Menutup mulut rapat-rapat ketika makan 5. Menolak untuk makan	Kuesioner	Ordinal	Jawaban: Ya : 1 Tidak : 0 Skor yang di dapat: Ringan: 76-100% Sedang: 56-75% Berat: <56%
2.	Kondisi fisik	Satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam upaya meningkatkan dan pemeliharaan fisik.	Gejala kondisi fisik pada anak: 1. Adanya kelainan gigi geligi/ rongga mulut pada anak 2. Adanya kelainan bawaan 3. Adanya	Kuesioner	Nominal	Jawaban: Ya: 1 Tidak : 0 Skor yang di dapat: 1. Terdapat kelainan pada fisik jika ada satu saja

			<p>penyakit infeksi</p> <p>4. Adanya kelainan neuro-muskuler pada anak</p> <p>5. Adanya kelainan pada saluran cerna</p> <p>6. Adanya penyakit keganasan</p>			<p>jawaban dari semua pilihan jawaban kondisi fisik.</p> <p>2. Tidak terdapat kelainan fisik jika tidak ada jawaban dari semua pilihan jawaban kondisi fisik.</p>
3.	Interaksi orang tua dan anak	Hubungan antara anak dan orang tua yang dilandasi oleh perasaan, perkataan, dan perlakuan orang tua terhadap anak.	<p>Gejala interaksi orang tua dan anak:</p> <p>1. Memaksa anak untuk makan</p> <p>2. Membujuk untuk makan</p> <p>3. Mengancam anak untuk makan</p> <p>4. melempar makanan pada anak</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Jawaban: Ya : 1 Tidak: 0</p> <p>Skor yang di dapat:</p> <p>1. Baik = 76- 100%</p> <p>2. Cukup = 56- 75%</p> <p>3. Kurang = < 56%</p>
4.	Perilaku makan orang tua	Kebiasaan makan orang tua.	<p>Gejala perilaku makan orang tua:</p> <p>1. Variasi makanan yang dikonsumsi orang tua</p> <p>2. Asupan sayur ibu rendah</p>	Kuesioner	Nominal	<p>Jawaban: Ya : 1 Tidak : 0</p> <p>Skor yang didapat:</p> <p>1. Baik= jika nilai mean \geq data.</p> <p>2. Buruk= Jika nilai mean \leq data.</p>
5.	Asi eksklusif	Pemberian air susu ibu baik melalui puting susu maupun tanpa melalui puting susu ibu.	<p>Gejala eksklusif:</p> <p>1. Pemberian asi eksklusif</p> <p>2. Lama pemberian asi</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Jawaban: Ya: 1 Tidak : 0</p> <p>Skor yang di dapat:</p>

			eksklusif		1. Diberikan = 50-100% 2. Tidak diberikan = $\geq 50\%$
6.	Dependen: Perilaku picky eater	Kebiasaan anak memilih-milih makanan.	Gejala perilaku picky eater: 1. Cepat merasa kenyang (SR) 2. Makan dengan lamban (SE) 3. Rewel dan pilih-pilih makanan (FF) 4. Kurang respon terhadap makanan (FR) 5. Kurang menikmati saat-saat makan (EF)		Jawaban: Tidak Pernah : 1 Jarang : 2 Kadang-kadang : 3 Sering : 4 Selalu : 5 Skor yang di dapat: 3. Berat = 76- 100% 4. Sedang = 56- 75% 5. Rendah = <56%

3.5 Pengumpulan Data Dan Analisa Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat,2010) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan macam kuesioner yang digunakan adalah closed-ended dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat,2010). Pada penelitian ini bentuk pertanyaan kuesioner berupa *check list* dan *multiple choice*, kuesioner diisi oleh orang tua, jumlah pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 70 pertanyaan. Pada variabel dependen kuesioner perilaku *picky eater*

diadaptasi dari *Child Eating Behavior Questioner* (CEBQ). Perilaku *picky eater* digolongkan ke dalam 5 kategori yaitu cepat merasa kenyang (SR), makan dengan lamban (SE), rewel dan pilih- pilih makanan (FF), kurang respon terhadap makanan (FR) dan kurang menikmati saat- saat makan (EF) sebanyak 24 pertanyaan.

Pada faktor independen kuesioner faktor gangguan nafsu makan, faktor kondisi fisik, faktor interaksi ibu-anak, faktor perilaku makan orang tua dan faktor asi eksklusif disusun oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan: faktor nafsu makan 11 pertanyaan, faktor kondisi fisik 1 pertanyaan, faktor interaksi ibu- anak 8 pertanyaan, faktor perilaku makan orang tua 2 pertanyaan, faktor asi eksklusif 1 pertanyaan. Pertanyaan dalam kuesioner untuk perilaku *picky eater* menggunakan skala *linkert* sedangkan untuk faktor gangguan nafsu makan, faktor interaksi ibu-anak, faktor perilaku makan orang tua dan faktor asi eksklusif menggunakan skala *Guttman*.

3.5.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya. Penelitian ini dimulai tanggal 21- 23 juli 2018.

3.5.3 Prosedur Pengolahan Data

1. Tahap persiapan penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin penelitian di wilayah Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo

Surabaya tahun 2018. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun poposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen penelitian dan melakukan pemilihan lokasi serta sampel penelitian yaitu ibu yang mempunyai anak usia toddler (1-3 tahun) yang berperilaku *picky eater*. Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian akademik S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan serta Kepala Kelurahan Keputih Surabaya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini di mulai dengan peneliti meminta izin dan pengurusan izin untuk melakukan penelitian kepada kepala kelurahan dan ketua kader posyandu Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya. Setelah mendapat izin peneliti langsung melakukan pengumpulan data dimulai dengan penentuan responden sesuai dengan kriteria sampel. Sebagian responden dikumpulkan di posyandu dan sebagian lainnya peneliti melakukan kunjungan ke rumah. Setelah itu peneliti terlebih dahulu menciptakan hubungan saling percaya dengan responden. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah responden memahami tujuan dari penelitian yang dilakukan dan responden tidak keberatan dengan pertanyaan yang diajukan serta memahami hak-hak sebagai responden.

Peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian peneliti membagikan kuesioner serta memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai konsep *picky eater* dan petunjuk pengisian kuesioner. Responden diberikan hak untuk bertanya kepada peneliti bila ada pertanyaan yang tidak dimengerti. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner di kumpulkan kembali kepada peneliti yang selanjutnya dilakukan proses pengolahan data menggunakan uji analisis *chi square* untuk mengetahui adanya hubungan perilaku *picky eater* dan uji analisis *regresi logistic berganda* untuk mengetahui adanya faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku *picky eater* menggunakan SPSS 16 hingga akhirnya, peneliti mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

3.5.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan terdapat langkah- langkah yang harus di tempuh, diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat,2010). Setelah kuesioner di sebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kesesuaian dan kelengkapan jawaban. Langkah ini diambil guna untuk mengantisipasi adanya

kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai ada kekosongan dari data yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Coding adalah merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah peneliti sebarakan diberi kode.

a. Untuk faktor gangguan nafsu makan:

1) Ya = 1

2) Tidak = 0

b. Untuk faktor fisik:

1) Ya = 1

2) Tidak = 0

c. Untuk faktor perilaku makan orang tua:

1) Ya = 1

2) Tidak = 0

d. Untuk faktor interaksi ibu- anak:

1) Ya = 1

2) Tidak = 0

e. Untuk faktor asi eksklusif:

1) Ya = 1

2) Tidak = 0

f. Untuk perilaku *picky eater*:

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1) Pernah | = | 1 |
| 2) Jarang | = | 2 |
| 3) Kadang-kadang | = | 3 |
| 4) Sering | = | 4 |
| 5) Selalu | = | 5 |

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan scoring yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan lembar kuesioner yang telah disusun dengan penilaian:

a. Faktor gangguan nafsu makan

Diberi skor jika jawaban ya = 1, dan tidak = 0, jika diperoleh nilai 1 maka sudah menunjukkan berkurangnya nafsu makan pada anak.

b. Faktor fisik

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, jika diperoleh nilai 1 maka sudah menunjukkan adanya keterbatasan fisik pada anak.

c. Faktor interaksi ibu- anak

Diberi skor jika jawaban ya = 1 tidak = 0, jika diperoleh nilai 0 maka ibu menunjukkan interaksi yang buruk, jika diperoleh nilai 1 maka ibu menunjukkan interaksi yang baik.

d. Faktor perilaku makan orang tua

Diberi skor jika jawaban ya = 1 tidak = 0, jika diperoleh nilai 0 maka orang tua menunjukkan asupan sayur rendah dan tidak ada variasi pada makan orang tua, jika diperoleh nilai 1 maka asupan sayur tercukupi dan adanya variasi makan orang tua.

e. asi eksklusif

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, jika diperoleh nilai 1 maka ibu memberikan asi eksklusif kepada anak.

f. Perilaku *picky eater*

Diberi skor jika jawaban pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, sering = 4 dan jawaban selalu = 5, jika diperoleh nilai 5 maka anak menunjukkan perilaku *picky eater*, jika diperoleh nilai 1 maka anak tidak menunjukkan perilaku *picky eater*.

Hasil yang telah diberikan skor kemudian di jumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi kemudian dikalikan 100% dengan menggunakan rumus berikut: (Nursalam,2008).

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Hasil yang menyatakan presentase

Sp : Skor yang diperoleh responden

Sm : Skor tertinggi yang diharapkan

Hasil dari presentase dan pengolahan data selanjutnya di interpresentasikan.

a. Faktor gangguan nafsu makan dengan kriteria sebagai berikut:

Ringan = 67- 100%

Sedang = 56- 75%

Berat = < 56%

b. Faktor kondisi fisik dengan kriteria sebagai berikut:

Terdapat kelainan fisik = 50- 100%

Tidak terdapat kelainan fisik = 0- 50%

c. Faktor interaksi orang tua- anak dengan kriteria sebagai berikut:

Baik = 76- 100%

cukup = 56- 75%

kurang = < 56%

d. Faktor perilaku makan orang tua dengan kriteria sebagai berikut:

Baik= jika nilai mean \geq data

Buruk= Jika nilai mean \leq data

e. Faktor asi eksklusif dengan kriteria sebagai berikut:

Diberikan = 0- 50%

Tidak diberikan = 50- 100%

Dan untuk perilaku picky eater di interpresentasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Berat = 67- 100%

Sedang = 56- 65%

Rendah = < 56%

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam,2008).

3.5.5 Cara Analisa Data

Merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah terlebih dahulu (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan *tabulating* terlebih dahulu untuk mengetahui presentase dari setiap variabel data yang terkumpul, kemudian dianalisa dengan menggunakan uji analisis *chi Square* dan uji analisis *regresi logistic berganda*. Uji analisis *chi square* bertujuan untuk mengevaluasi atau mengestimasi frekuensi hasil dari observasi variabel faktor gangguan nafsu makan, faktor fisik, faktor interaksi orang tua-anak, faktor perilaku makan orang tua dan asi eksklusif untuk dianalisis apakah ada hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ (Hidayat,2010). Adapun cara mencari *chi square* dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dan mencari tabel *chi square* dengan rumus sebagai berikut:

$$dk = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan:

F_e = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyak kolom

b = Banyak baris

dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ maka taraf signifikan mengandung makna jika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka H_0 ditolak artinya signifikan dan jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka H_0 diterima maka artinya tidak ada signifikan.

Sedangkan uji analisis *regresi logistic berganda* bertujuan untuk menguji apakah variabel faktor gangguan nafsu makan, faktor fisik, faktor inteaksi orang tua-anak, faktor perilaku makan orang tua dan faktor asi eksklusif dengan perilaku *picky eater* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$ (hidayat, 2010). Adapun model analisis yang digunakan adalah model analisa regesi logistik berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln p/(1-p) = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$$

Keterangan:

P = Probabilitas anak berperilaku *picky eater*

$1-P$ = Probabilitas anak tidak berperilaku *picky eater*

α = Konstanta (0,05)

$b_1 - b_5$ = Koefisien regesi

x_1 = Nafsu makan (0: Kurang, 1: baik)

x_2 = Faktor fisik (0: ada, 1: tidak)

x_3 = Faktor inteaksi orang tua- anak (0: kurang, 1: baik)

x_4 = Faktor perilaku makan orang tua (0: buruk, 1: baik)

x_5 = Faktor asi eksklusif (0: kurang, 1: baik)

Dengan hubungan faktor- faktor ditunjukkan dengan $OR = \exp(b)$. $OR = 1$ tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, $OR > 1$ adanya hubungan positif dan $1/ < OR < 1$ adanya hubungan negatif (Wijaya, 2013). Dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$ maka taraf signifikan mengandung makna jika signifikansi penelitian penelitian $(P) < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada faktor- faktor signifikan antara variabel independen dan dependen. Begitu juga sebaliknya jika signifikansi penelitian penelitian $(P) > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada orang tua dengan tujuan agar orang tua mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Jika orang tua bersedia menjadi responden maka orang tua harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika orang tua menolak untuk menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak tersebut. Pada penelitian ini responden memperoleh lembar *informed consent* yang berisikan penjelasan mengenai gambaran perilaku picky eater, tujuan penelitian mekanisme penelitian dan pernyataan kesediaan untuk menjadi responden.

3.6.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan pemberian nomor (kode) pada masing- masing lembar kuesioner. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode, usia ibu, usia anak, pekerjaan ibu dan alamat responden pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

3.6.3 *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah suatu pernyataan jaminan dari peneliti bahwa informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dijamin oleh peneliti dan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan hasil riset penelitian ini.

3.6.4 *Beneficience Dan Non Malefecence*(keuntungan)

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalisir kerugian yang ditimbulkan. *Beneficience* dalam penelitian ini adalah diharapkan responden agar memahami perilaku makan pada anak khususnya perilaku

picky eater dan diharapkan juga agar responden turut serta berperan dalam membentuk kebiasaan makan yang baik pada anak. *Non maleficence* dalam penelitian ini adalah dikarenakan penelitian ini menggunakan alat kuesioner maka tidak menimbulkan dampak kerugian yang besar dan bila penelitian ini menimbulkan kerugian terhadap responden peneliti akan meminimalisir kerugian yang ditimbulkan.

3.6.5 Justice (keuntungan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil dan tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. *Justice* dalam penelitian ini adalah peneliti tidak akan membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan kepada responden serta peneliti harus bersifat adil kepada seluruh responden dalam penelitian ini.

3.7 Keterbatasan

3.7.1 Instrumen/ Alat Ukur

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen dengan kuesioner memiliki kelemahan yaitu tidak diisi secara jujur oleh responden dikarenakan berbagai faktor seperti responden merasa malu, takut, tidak mengerti dengan pertanyaan-pertanyaannya dan adanya persepsi yang keliru tentang pertanyaan yang disajikan oleh peneliti.

3.7.2 Faktor sampling Desain

Pada penelitian ini adalah desain sampling yang di gunakan adalah total sampling. Dimana desain tersebut tidak akan cocok untuk populasi dengan anggotanya yang lebih besar.

3.7.3 Faktor Feasibility

Keterbatasan faktor feasibility pada penelitian ini adalah literatur yang tersedia sangat terbatas dan mempengaruhi penyusunan laporan hasil penelitian sehingga hasilnya kurang sempurna dan kurang maksimal.

